

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia (Saputra *et al.*, 2023). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap negara. Oleh karena itu, pemerintah daerah di setiap desa berfokus pada pengembangan usaha UMKM. UMKM dapat ditemukan di berbagai daerah, seperti pedagang di pasar tradisional, warung makan, pengrajin, usaha rumahan, pedagang kaki lima, dan masih banyak lagi (Djaddang *et al.*, 2023).

Pada pasal 6 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 dalam bab 4 membagi usaha ke dalam tiga kategori berdasarkan aset dan omzet tahunan. Usaha Mikro memiliki aset maksimal Rp50 juta dan omzet hingga Rp300 juta, biasanya dikelola sederhana dan berperan penting dalam ekonomi lokal. Usaha Kecil memiliki aset Rp50 juta hingga Rp500 juta dan omzet Rp300 juta hingga Rp2,5 Miliar, dengan struktur organisasi lebih kompleks serta potensi pertumbuhan. Usaha Menengah, yang independen dari usaha kecil atau besar, memiliki aset Rp500 juta hingga Rp10 Miliar dan omzet Rp2,5 Miliar hingga Rp50 Miliar.

Pencatatan akuntansi untuk pengelolaan keuangan sangat penting bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Krisdiyawati *et al.*, 2023). Hal tersebut dilakukan sebagai fungsi kontrol untuk mencegah bisnis mengalami kerugian. Hasil transaksi penjualan dan pengeluaran pada usaha harus dicatat dengan baik. Dengan menggunakan digitalisasi akuntansi, UMKM dapat lebih mudah dalam melakukan pencatatan akuntansi. Salah satu contoh

digitalisasi akuntansi adalah pencatatan keuangan bisnis secara online melalui aplikasi yang berbasis android, website, atau dekstop. Aplikasi - aplikasi ini dimaksudkan untuk membantu UMKM menyiapkan laporan keuangan.

UMKM di era digital saat ini dapat memilih kemajuan teknologi yang menawarkan peluang luar biasa untuk pertumbuhan pemasaran, manajemen keuangan, dan kemudahan transaksi (Hanafi *et al.*, 2023). Memanfaatkan solusi digital, UMKM dapat dengan mahir merekam dan melaporkan data keuangan menggunakan berbagai aplikasi seluler yang tersedia. Aplikasi akuntansi dirancang untuk menyederhanakan manajemen keuangan, memberdayakan UMKM untuk mengoptimalkan kinerjanya.

Aplikasi Kasir Pintar merupakan sebuah aplikasi kasir digital serbaguna yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan bisnis dengan berbagai fitur unggulan (Aisyah *et al.*, 2023). Beberapa fitur utama yang dimiliki aplikasi ini antara lain pencatatan transaksi atau penjualan, mengatur diskon dan pajak untuk pelanggan, mengelola stok barang, mengontrol setiap aktivitas laporan, dan meng *input* pengeluaran dan pemasukan.

Fleksibilitasnya semakin terasa dengan kemampuan untuk digunakan baik dalam mode offline maupun online, sehingga pemilik usaha tetap dapat melakukan transaksi tanpa terganggu oleh koneksi internet. Aplikasi Kasir Pintar juga memberikan kemudahan bagi para pemilik UMKM untuk memantau alur kas dan stok barang secara real-time dari mana saja. Hal ini memungkinkan pengelolaan bisnis yang lebih efisien dan akurat, sekaligus memberikan gambaran yang jelas mengenai performa usaha. Dengan fitur-

fitur tersebut, aplikasi ini menjadi alat yang sangat berguna untuk memudahkan operasional sehari-hari serta mendukung pertumbuhan bisnis.

Penelitian yang dilakukan pada UMKM di Kelurahan Rungkut Kidul khususnya pada Usaha kue Cherybrow (Rumahorbo *et al.*, 2023). Menunjukkan implementasi layanan Kasir Pintar pada Usaha Kue Cherybrow di Kelurahan Rungkut Kidul, khususnya milik Ibu Nova, menghasilkan dampak positif seperti meningkatkan efisiensi dan efektivitas transaksi, serta memudahkan pemilik UMKM dalam mengelola stok barang. Dampak lainnya adalah peningkatan akurasi persediaan secara real-time ketika sistem terhubung online. Hal ini memungkinkan bisnis, seperti Usaha Kue Cherybrow milik Ibu Nova, melacak persediaan secara akurat, menghindari kekurangan atau kelebihan stok yang tidak perlu.

Sistem kasir online juga meningkatkan pengalaman Ibu Nova dalam melakukan pembelian dengan lebih cepat dan mudah, memberikan kepuasan pelanggan yang lebih baik. Selain itu, manajemen keuangan menjadi lebih baik dengan adanya sistem kasir online. Ini membantu melacak pendapatan, pengeluaran, dan margin keuntungan secara lebih baik, mendukung perencanaan keuangan bisnis secara efektif. Keamanan transaksi juga menjadi prioritas, karena aplikasi kasir online umumnya dilengkapi dengan fitur keamanan. Ini membantu melindungi data transaksi dan keuangan bisnis dari potensi ancaman keamanan.

Penelitian lain juga dilakukan pada UMKM “Nangkring” Bintaro Pesanggrahan (Fitrah *et al.* 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aplikasi kasir dapat membantu dalam pengelolaan data keuangan sehingga

menghasilkan data yang valid, aplikasi kasir dapat mempercepat dan mempermudah kasir dalam melakukan transaksi dengan pembeli. Dengan diterapkannya sistem aplikasi ini diharapkan segala kendala tentang kesulitan dalam mencatat data transaksi dapat lebih mudah dari sebelumnya. Diharapkan dengan adanya sistem aplikasi ini, dapat mengelola mengefesiensikan data dan dengan baik mengefektifkan untuk proses pengolahan data transaksi di UMKM Nangkringan.

Penelitian pada UMKM NN Shop menunjukkan hasil bahwa pencatatan transaksi pada usahanya menjadi lebih mudah (Rahmat *et al.*, 2024). Kemudahan dalam pencatatan yang dilakukan UMKM NN Shop otomatis akan terhitung untuk semua transaksi, sehingga pencatatannya lebih akurat dan tidak ada satupun yang terlewat. Proses pencatatan transaksi tidak lama sehingga dapat menangani transaksi lebih cepat dan meningkatkan penjualan.

Kemudahan pencatatan dengan aplikasi kasir pintar dikarenakan terdapat menu transaksi penjualan yang didalamnya mencakup pencatatan hutang piutang, pencatatan struk, pajak otomatis, metode pembayaran, dan dapat mencetak struk secara otomatis. Pencatatan yang dilakukan dengan aplikasi kasir pintar dapat menggunakan HP atau Tablet. UMKM NN Shop tidak terlalu khawatir dalam membawa mesin kasir yang berat dan banyak perangkat karena dalam aplikasi kasir pintar sudah dapat digunakan dalam HP sehingga Nn Shop dapat menghemat pembiayaan untuk membeli software dan hardware, menerima berbagai metode pembayaran.

Penelitian lain yang dilakukan pada UMKM Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Riau yaitu berdasarkan wawancara kepada pemilik atau karyawan toko ada berbagai banyak faktor yang membuat mereka menggunakan aplikasi kasir digital seperti fitur yang diberikan, layanan yang cepat, serta biaya pemasangan dan berlangganan yang terjangkau (Monalisa *et al.*, 2023). Penggunaan aplikasi kasir digital juga sangat membantu UMKM dalam melakukan pengolahan keuangan.

Coffee Shop Fafa di Kota Bangkalan merupakan sebuah usaha perseorangan yang bergerak dibidang kuliner atau *food & beverage* (F&B) yang menyediakan berbagai jenis kopi, minuman, dan makanan ringan kepada pelanggan. Coffe shop fafaini berlokasi di Jalan Trunojoyo, Nomor 16, Pejagan, Bangkalan, Madura. Alasan saya mengambil objek penelitian ini karena dari banyaknya UMKM yang berdiri di Bangkalan khususnya dalam bidang kuliner, coffe shop fafamerupakan salah satu coffee shop yang telah menerapkan kasir pintar di dalam usahanya. Fenomena yang terjadi saat ini adalah perkembangan teknologi yang semakin pesat dan canggih, namun masih banyak UMKM yang belum memanfaatkan teknologi modern seperti kasir pintar dalam usahanya. Padahal penerapan teknologi tersebut dapat mempercepat pelayanan dan mengurangi risiko kesalahan.

Ketertarikan peneliti untuk mengangkat penelitian yang berkaitan dengan implementasi kasir pintar pada UMKM guna mengetahui bagaimana penerapan aplikasi kasir pintar dapat mempermudah penyusunan laporan keuangan pada usahanya. Jadi dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan yaitu dengan cara menilai atau mengevaluasi dari penerapan kasir pintar pada coffe shop Fafa Bangkalan.

Penelitian ini juga dapat membantu pemilik Coffee Shop Fafa memahami dampak positif dari penerapan sistem otomatis dalam proses penyusunan laporan keuangan, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus kajiannya. Penelitian sebelumnya hanya membahas bagaimana penggunaan aplikasi kasir pintar dapat mempermudah proses transaksi dalam kegiatan usaha. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada implementasi aplikasi kasir pintar dalam mempermudah penyusunan laporan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana coffe shop fafa Bangkalan menerapkan aplikasi kasir pintar di dalam usahanya dan bagaimana penerapan aplikasi kasir pintar ini dapat mempermudah penyusunan laporan keuangan serta apa kendala yang dihadapi dalam penerapan aplikasi kasir pintar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana coffe shop fafa Bangkalan menerapkan kasir pintar di dalam usahanya dan mengetahui bagaimana penerapan kasir pintar ini dapat mempermudah penyusunan laporan keuangan serta apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan aplikasi kasir pintar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

a) Bagi Akademik

Penelitian ini dapat membantu memperdalam pemahaman mahasiswa mengenai tantangan dan peluang digitalisasi di UMKM, terutama dalam konteks penerapan aplikasi kasir digital untuk mempermudah proses akuntansi dan pelaporan keuangan.

b) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memberikan contoh penerapan sistem Kasir Pintar pada Coffee Shop Fafa, yang dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi studi serupa yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor keberhasilan maupun kendala dalam implementasi teknologi digital di sektor UMKM.

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Coffee Shop Fafa

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan serta saran tentang implementasi aplikasi kasir pintar untuk memperoleh informasi yang dapat memudahkan pemilik usaha tersebut kedepannya. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan gambaran mengenai penggunaan aplikasi kasir pintar dalam mempermudah proses penyusunan laporan keuangan.

b) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mendorong program digitalisasi UMKM, khususnya pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan usaha, seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan lain sebagainya.